

**The State of incarnation :
Exaltation**

(Keadaan Kemuliaan Kristus)

Rudi Zalukhu, M.Th

BGA : Mat. 28:1-10

Ke: ___

1

APA YANG KUBACA?

(Observasi: Tokoh, Peristiwa)

2

APA YANG KUDAPAT?

(Penafsiran: Pelajaran, Janji, Teladan,
Perintah, Nasehat, Larangan)

3

APA RESPONSKU?

(Aplikasi: Bersyukur, Berdoa, Bertobat,
Pengakuan dosa, Komitmen)

Keadaan Kemuliaan Kristus

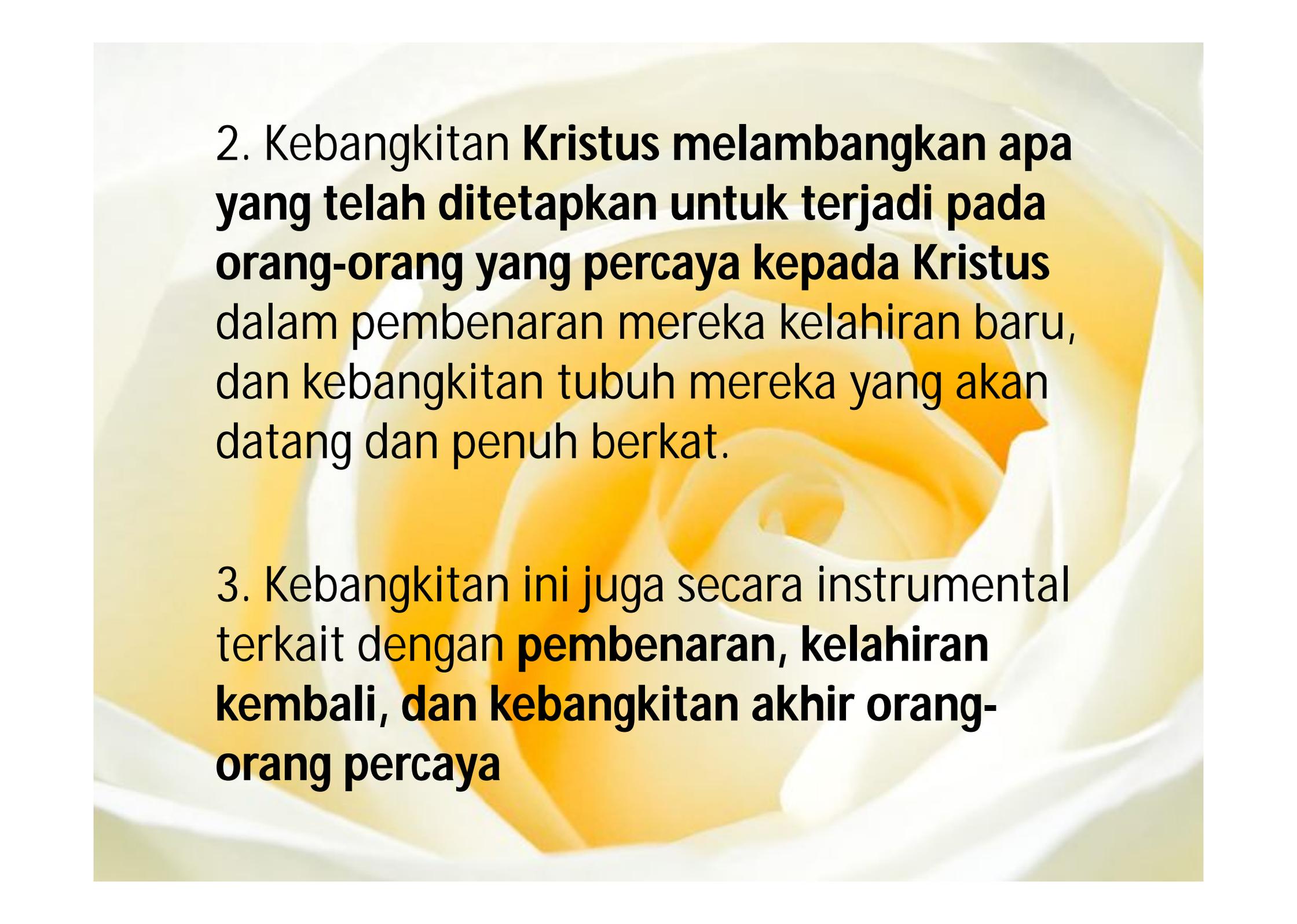
1. KEBANGKITAN KRISTUS
2. KENAIKAN KRISTUS KE SURGA
3. DUDUK DISEBELAH KANAN ALLAH BAPA
4. KEDATANGAN KRISTUS KEDUA KALI

I. KEBANGKITAN KRISTUS

Kemuliaan-Nya yang agung tentulah diawali dengan kebangkitan-Nya dari kematian.

Kebangkitan Kristus mempunyai arti penting:

1. Merupakan pernyataan Allah Bapa bahwa **musuh yang terakhir (maut) telah dikalahkan**, upah dosa telah dibayar, dan syarat-syarat kehidupan yang dijanjikan telah terpenuhi.



2. Kebangkitan **Kristus** melambangkan apa yang telah ditetapkan untuk terjadi pada orang-orang yang percaya kepada Kristus dalam pembenaran mereka kelahiran baru, dan kebangkitan tubuh mereka yang akan datang dan penuh berkat.

3. Kebangkitan ini juga secara instrumental terkait dengan **pembenaran, kelahiran kembali, dan kebangkitan akhir orang-orang percaya**

Bukti Kebangkitan Yesus

1. *Dia mati.*

- Kita harus memulainya dengan kabar buruk, Kristus benar-benar mati (Yoh.19:33)

2. *Kubur-Nya kosong* (Mark.16:5-6).

- ## 3. Kristus berulang kali *menampakkan diri* kpd banyak orang (Yoh.20:11-18, Mat 28:9-10, Luk 24:13-32, 33-35, 36-43, Yoh 20:26-31, Yoh 21:1-25, Mat 28:16-20, Kis 1:9-12).

4. Adanya *reaksi dari para penjaga*.

- Prajurit penjaga kubur Yesus melapor kepada imam-imam kepala tentang kebangkitan Yesus (mengapa bukan kepada komandannya?) yang akhirnya memberi 'suap' pada mereka agar memberi kesaksian palsu bahwa murid-murid Yesuslah telah mencuri mayatnya.
- Jelas, prajurit Roma adalah saksi kebangkitan Kristus (Mat 28:1-15).

5. *Berubahnya cara pandang para murid.*

- Pada malam Yesus ditangkap semua murid melarikan diri menyelamatkan diri mereka masing-masing (Mar 14:50). Bahkan Petrus menyangkal Yesus 3 kali.
- Namun, sesuatu terjadi dan mengubah para murid dari sekelompok pemurung dan penakut menjadi sekelompok pewarta Injil yang pemberani, yang sanggup berdiri teguh, dan bersaksi bahwa Yesus yang disalibkan itu telah bangkit.
- Mereka bahkan siap mengorbankan nyawa mereka demi kesaksian tentang kebangkitan Kristus.

6. Gebrakan awal gereja

- Gereja, yun: ekklesia= orang yang dipanggil keluar.
- Gereja yang dimaksud disini bukanlah organisasinya, tapi kumpulan orang-orang percaya yang sudah dipanggil keluar dari kegelapan.
- Gereja pertama yang lahir hampir dua bulan setelah kematian Yesus bermula dari sekelompok orang di Yerusalem yang bersaksi bahwa mereka melihat Yesus hidup kembali setelah dibunuh di kayu salib.

- Tanpa keyakinan yang sungguh-sungguh akan kebangkitan Kristus, maka gereja Kristen tidak akan pernah ada hingga sekarang ini. Gereja Kristen adalah bukti kebangkitan Kristus.

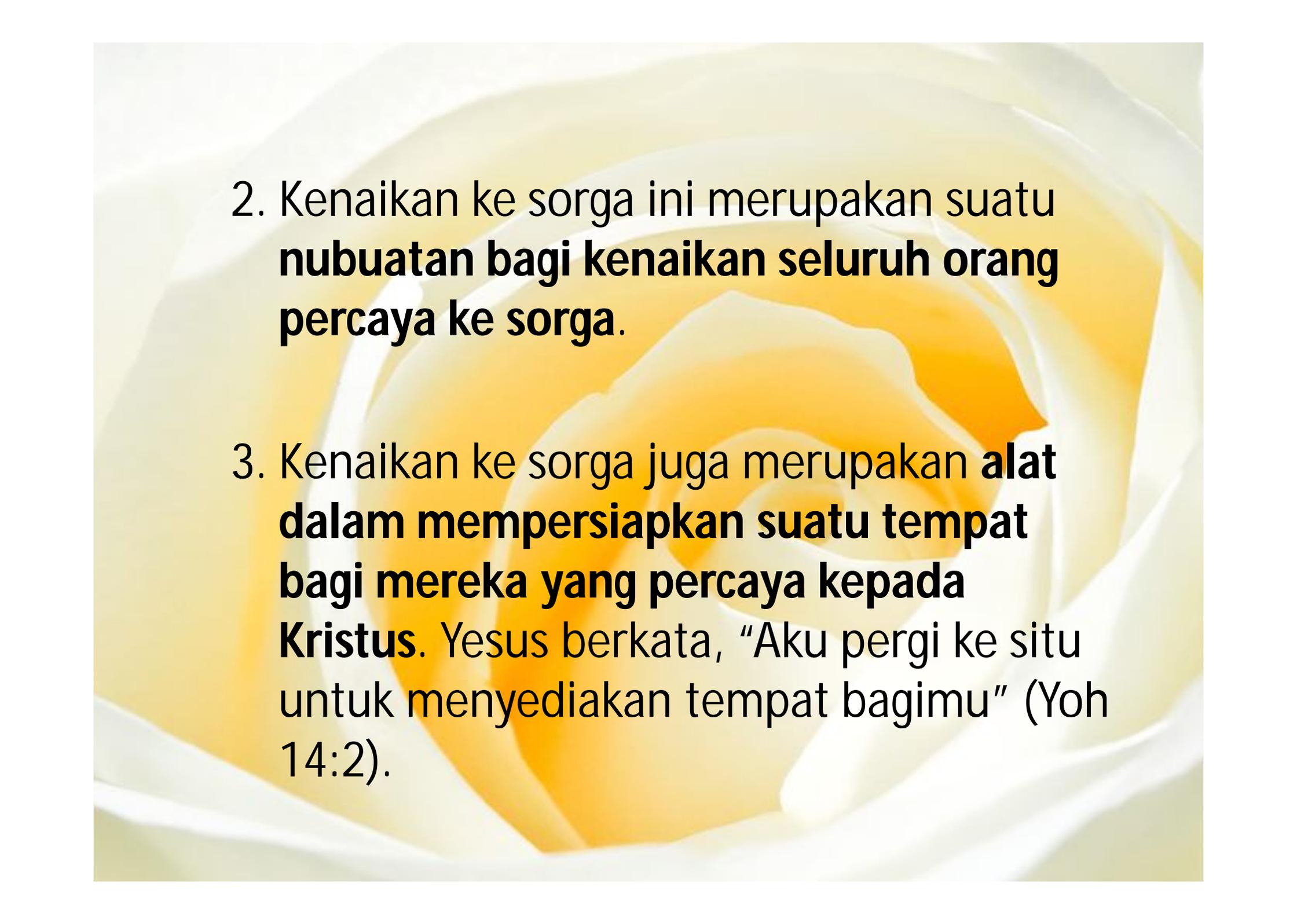
7. Kita mengharapkan kedatangan-Nya kembali.

- Yesus berjanji, "Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada" (Yoh 14:3).

II. KENAIKAN KRISTUS KE SURGA

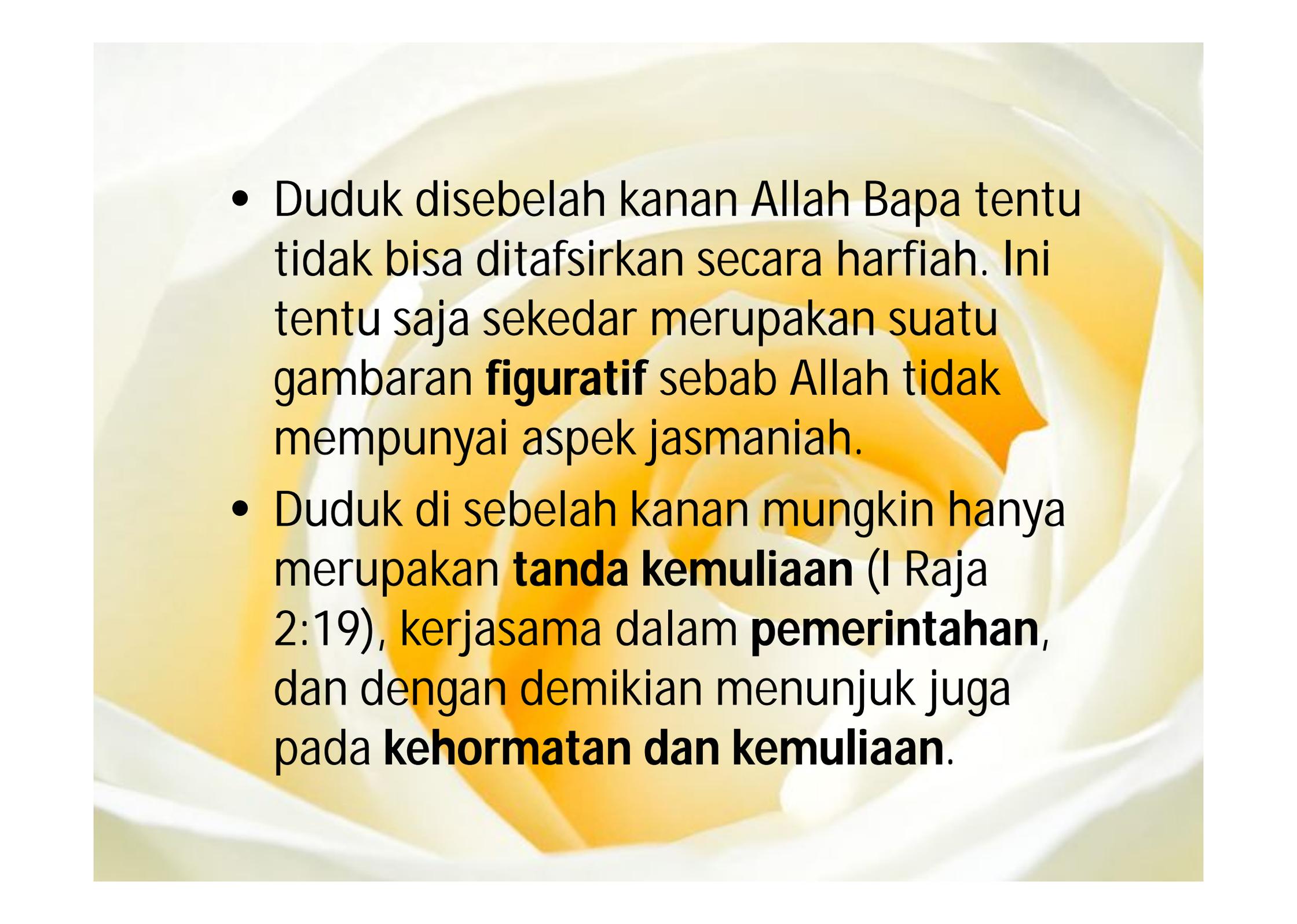
Kenaikan Kristus ke sorga mempunyai 3 arti penting, yaitu:

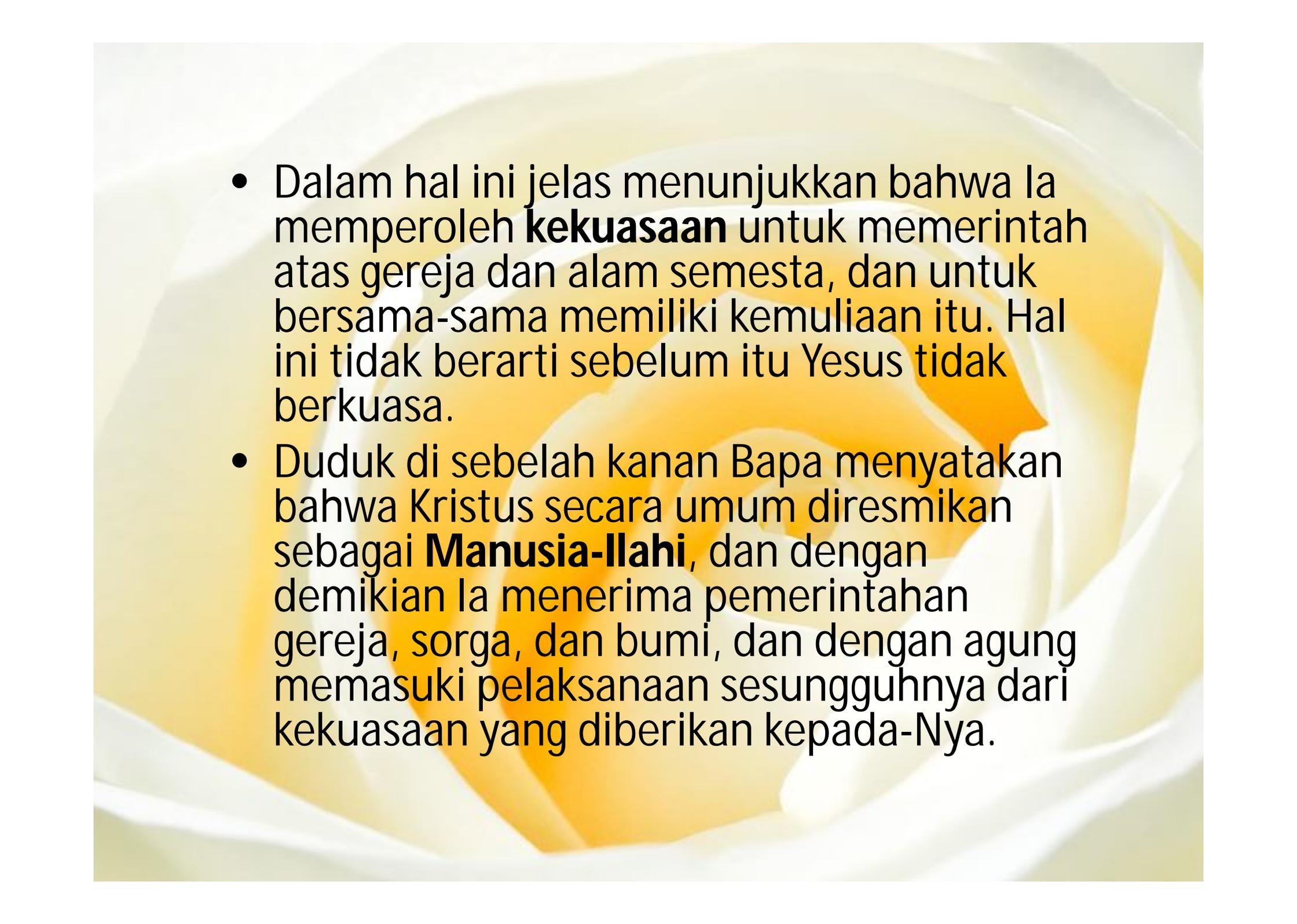
1. Kenaikan ke sorga menegaskan pernyataan bahwa korban Kristus adalah **korban bagi Allah yang harus dipersembahkan kepada-Nya di tempat kudus-Nya**; bahwa Bapa melihat karya pengantara Kristus sudah cukup dan dengan demikian mengakui Dia memiliki kemuliaan sorgawai; dan bahwa kerajaan Kristus bukanlah kerajaan Yahudi tetapi sebuah kerajaan universal.

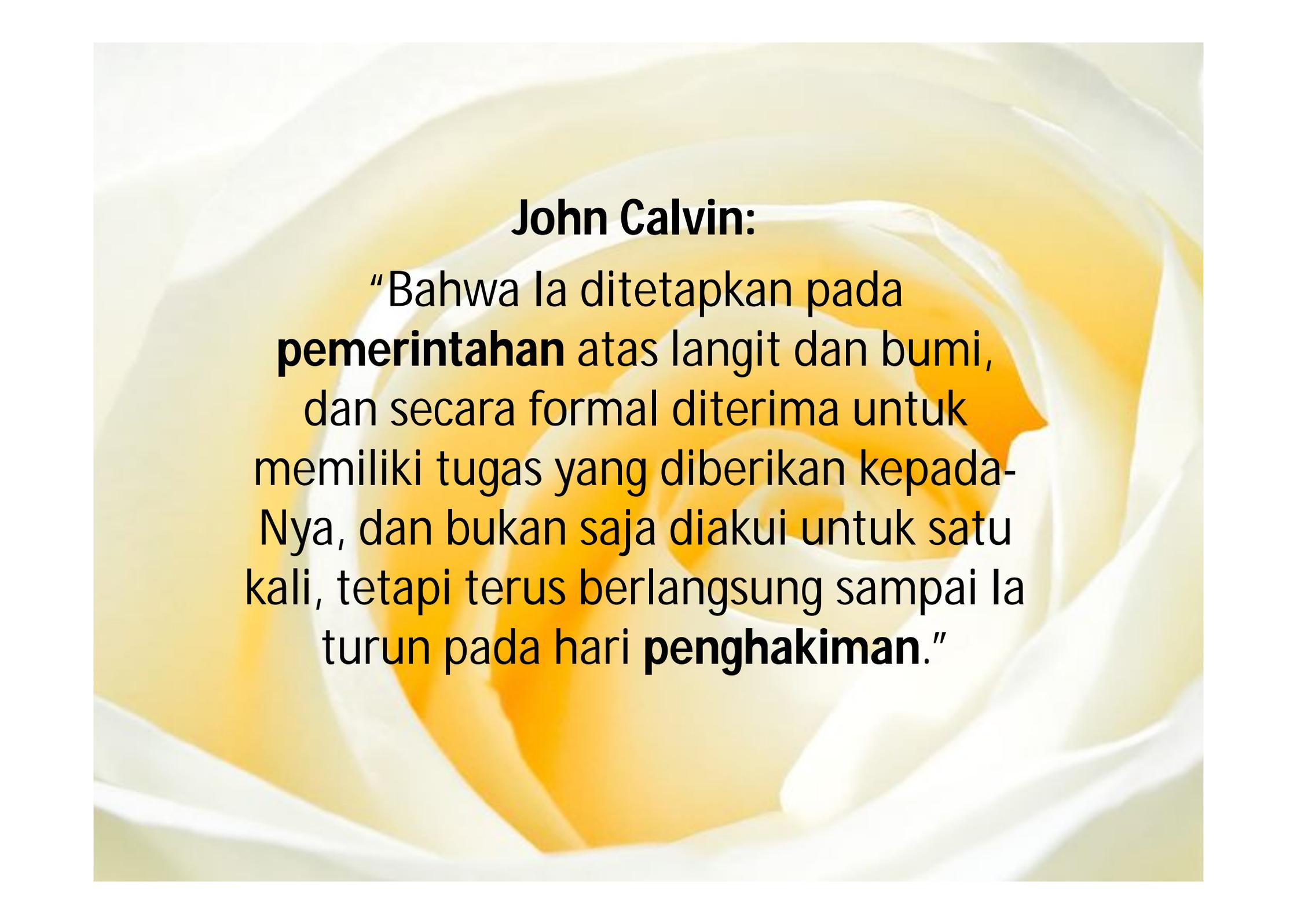
- 
2. Kenaikan ke sorga ini merupakan suatu **nubuatan bagi kenaikan seluruh orang percaya ke sorga.**
 3. Kenaikan ke sorga juga merupakan **alat dalam mempersiapkan suatu tempat bagi mereka yang percaya kepada Kristus.** Yesus berkata, "Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu" (Yoh 14:2).

III. DUDUK DISEBELAH KANAN ALLAH BAPA

- Ketika Kristus berdiri dihadapan imam besar Ia mengatakan bahwa **Ia akan duduk disebelah kanan Yang Mahakuasa** (Mat 26:64).
- Inilah juga yang dituliskan dalam Pengakuan Iman Rasuli.

- 
- Duduk disebelah kanan Allah Bapa tentu tidak bisa ditafsirkan secara harfiah. Ini tentu saja sekedar merupakan suatu gambaran **figuratif** sebab Allah tidak mempunyai aspek jasmaniah.
 - Duduk di sebelah kanan mungkin hanya merupakan **tanda kemuliaan** (I Raja 2:19), kerjasama dalam **pemerintahan**, dan dengan demikian menunjuk juga pada **kehormatan dan kemuliaan**.

- 
- Dalam hal ini jelas menunjukkan bahwa Ia memperoleh **kekuasaan** untuk memerintah atas gereja dan alam semesta, dan untuk bersama-sama memiliki kemuliaan itu. Hal ini tidak berarti sebelum itu Yesus tidak berkuasa.
 - Duduk di sebelah kanan Bapa menyatakan bahwa Kristus secara umum diresmikan sebagai **Manusia-Ilahi**, dan dengan demikian Ia menerima pemerintahan gereja, sorga, dan bumi, dan dengan agung memasuki pelaksanaan sesungguhnya dari kekuasaan yang diberikan kepada-Nya.

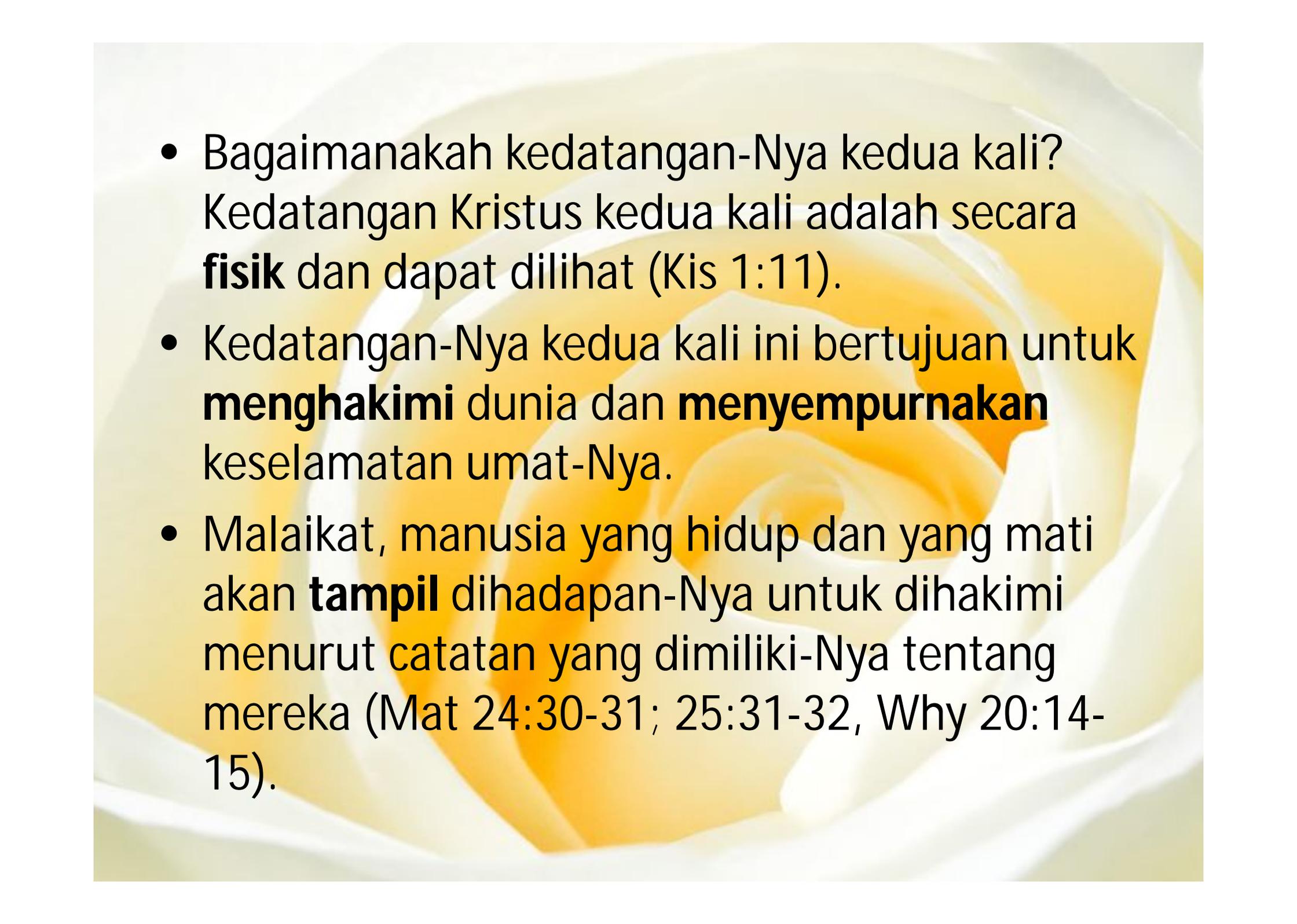


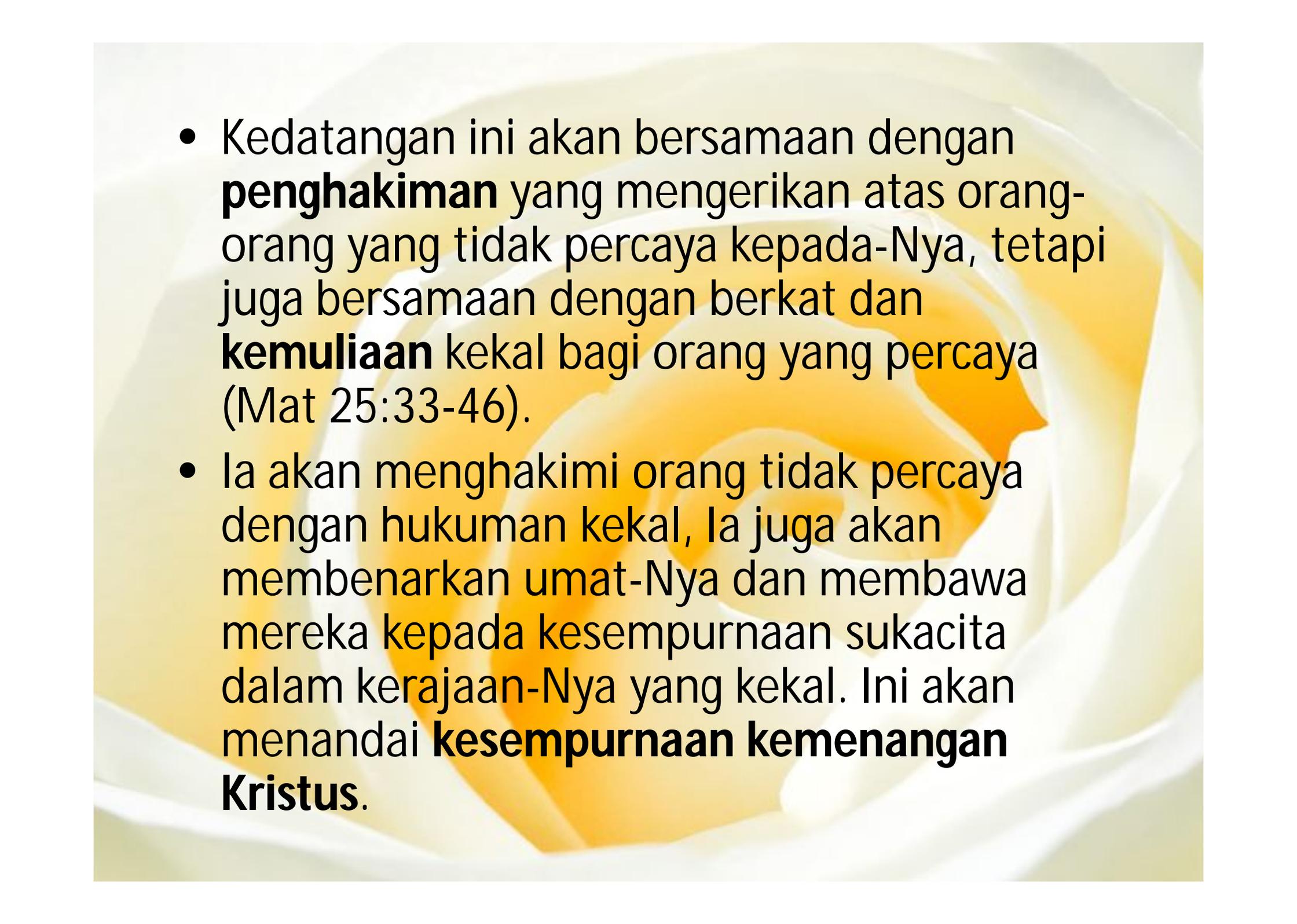
John Calvin:

“Bahwa Ia ditetapkan pada **pemerintahan** atas langit dan bumi, dan secara formal diterima untuk memiliki tugas yang diberikan kepadanya, dan bukan saja diakui untuk satu kali, tetapi terus berlangsung sampai Ia turun pada hari **penghakiman.**”

IV. KEDATANGAN KRISTUS KEDUA KALI

- Kedatangan Kristus kedua kali kadang-kadang disingkirkan dari tingkatan kemuliaan-Nya, seolah-olah keadaan di sebelah kanan Allah Bapa merupakan titik tertinggi.
- Hal ini tidak benar. Titik tertinggi tidak tercapai sampai Kristus, yang telah menderita di tangan manusia kembali untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati. Kristus sendiri menunjuk hal ini sebagai hak prerogatif-Nya (Yoh 5:22-27).

- 
- Bagaimanakah kedatangan-Nya kedua kali? Kedatangan Kristus kedua kali adalah secara **fisik** dan dapat dilihat (Kis 1:11).
 - Kedatangan-Nya kedua kali ini bertujuan untuk **menghakimi** dunia dan **menyempurnakan** keselamatan umat-Nya.
 - Malaikat, manusia yang hidup dan yang mati akan **tampil** dihadapan-Nya untuk dihakimi menurut catatan yang dimiliki-Nya tentang mereka (Mat 24:30-31; 25:31-32, Why 20:14-15).

- 
- Kedatangan ini akan bersamaan dengan **penghakiman** yang mengerikan atas orang-orang yang tidak percaya kepada-Nya, tetapi juga bersamaan dengan berkat dan **kemuliaan** kekal bagi orang yang percaya (Mat 25:33-46).
 - Ia akan menghakimi orang tidak percaya dengan hukuman kekal, Ia juga akan membenarkan umat-Nya dan membawa mereka kepada kesempurnaan sukacita dalam kerajaan-Nya yang kekal. Ini akan menandai **kesempurnaan kemenangan Kristus**.